



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Pedoman Penyediaan Buku Bacaan Literasi Tahun 2023

**PEDOMAN
PENYEDIAAN BUKU BACAAN LITERASI
TAHUN 2023**



**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
JAKARTA
2023**

Kata Pengantar

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menggiatkan sebuah gerakan agar masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, serta memiliki kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Gerakan yang bernama Gerakan Literasi Nasional (GLN) ini mulai digiatkan tahun 2016. Salah satu yang dibutuhkan dalam gerakan ini adalah tersedianya bahan bacaan. Gerakan Literasi Nasional tidak berjalan sebagaimana mestinya jika buku-buku bacaan belum tersedia secara memadai, terutama penyediaan buku bacaan pengayaan. Penumbuhan budaya literasi di Indonesia dimulai dari tersedianya buku bacaan secara memadai, baik untuk sekolah, keluarga, maupun masyarakat Indonesia.

Sejak tahun 2016, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) telah melaksanakan program penyediaan buku bacaan untuk anak Indonesia melalui GLN. Pada tahun 2023 ini Badan Bahasa akan menyediakan bahan bacaan literasi untuk jenjang pembaca B1, B2, B3, dan C dengan tema-tema yang dekat dan diperlukan dalam keseharian anak Indonesia. Pola penyediaan dilakukan dengan menyeleksi penulis buku agar kompetensi penulis dapat diarahkan secara maksimal untuk menggali dan menuangkan ide dalam menulis buku bacaan yang sesuai dengan jenjang pembacanya.

Agar penyediaan bahan bacaan literasi ini berjalan dengan sistematis dan tepat, diperlukan Pedoman Penyediaan Buku Bacaan Literasi Tahun 2023 yang dapat menjadi acuan panitia, calon peserta, dan calon juri Seleksi Penulis Gerakan Literasi Nasional 2023. Semoga buku pedoman ini memberi manfaat dalam menyediakan bahan bacaan literasi bagi bangsa Indonesia yang bermutu, khususnya generasi penerus bangsa.

Jakarta, 3 Februari 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa

dan Sastra



M. Abdul Khak

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Dasar Hukum.....	2
3. Tujuan Kegiatan	2
4. Hasil Kegiatan	3
5. Pembiayaan	3
B. Buku Bacaan Literasi Tahun 2023	3
1. Tema dan Fokus Karakter	4
2. Ketentuan Buku	5
C. Seleksi Penulis Buku Bacaan Literasi Tahun 2023.....	8
1. Proses Seleksi	8
2. Informasi Pendaftaran dan Pengumuman Terpilih	9
3. Informasi Kegiatan	9
4. Penilaian	10
5. Jadwal Penyediaan Buku	10
D. Mekanisme Penjurian Buku Bacaan Literasi	10
1. Proses Seleksi	10
2. Ketentuan Buku yang akan Dihasilkan	11
3. Penilaian Juri	11
a. Materi Penilaian	11
b. Proses Penilaian	12
4. Jadwal Penjurian	13
E. Mekanisme Pertemuan Penulis Buku Bacaan Literasi	14
1. Hasil yang Diharapkan	14
2. Peserta dan Narasumber	14
3. Ketentuan Presentasi Buku yang Ditulis Para Penulis	14
4. Tata Tertib	14
5. Jadwal Kegiatan Pertemuan Penulis	15

F. Mekanisme Uji Keterbacaan Buku Bacaan Literasi	16
1. Proses Penjaringan Peserta	16
2. Informasi Pendaftaran dan Tempat Pelaksanaan	16
3. Informasi Kegiatan	16
4. Pengisian Instrumen.....	16
5. Ketentuan Membaca Buku	17
6. Jadwal Kegiatan Uji Keterbacaan	17
7. Pengolahan Data Hasil Uji Keterbacaan.....	17
G. Pengajuan Penilaian Buku ke Pusat Perbukuan	18
H. Penutup	19
Lampiran	

PEDOMAN

PENYEDIAAN BUKU BACAAN LITERASI TAHUN 2023

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi aspek pengetahuan, teknologi, dan budaya harus terus mengembangkan budaya literasi. Pengembangan budaya literasi dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari pendidikan nonformal dalam ranah keluarga, pendidikan formal di sekolah, sampai pada pendidikan secara sosial di masyarakat. Pengembangan ini sejalan dengan prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 yang disepakati oleh World Economic Forum pada tahun 2015. Dalam prasyarat ini, literasi diklasifikasikan menjadi enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya serta kewargaan. Penguasaan enam literasi dasar ini menjadi sangat penting, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua serta masyarakat pada umumnya.

Selain itu, literasi juga menjadi bagian penting dalam upaya penumbuhan budi pekerti. Seperti yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti, upayanya adalah melalui aktivitas membaca. Untuk mendukung hal tersebut, minat baca pada anak perlu dipupuk sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga. Ketersediaan pilihan buku yang sesuai dengan jenjang pembacanya, terutama usia dini dan awal, akan membantu meningkatkan minat baca pada anak. Selain itu, buku yang bermutu dan berkualitas juga akan mendorong aktivitas membaca dan menulis, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca yang baik, lima literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.

Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil inisiatif penyediaan bahan bacaan literasi yang bermutu dan dapat dijangkau ketersediaannya oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, bahan bacaan ini diharapkan mampu mendorong praktik baik literasi baca-tulis di sekolah, di komunitas literasi, serta pada kegiatan lain yang berkaitan erat dengan penumbuhan budaya literasi.

Sudah tujuh tahun (2016—2022) Badan Bahasa melaksanakan program penyediaan bahan bacaan literasi untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penyediaan bahan bacaan ini mencakup jenjang pendidikan usia dini sampai menengah atas. Badan Bahasa sudah menerbitkan lebih dari 900 buku yang diperoleh melalui sayembara penulisan bahan bacaan literasi dan sudah lolos penilaian Pusat Perbukuan (Pusbuk).

Sesuai arahan Mendikbudristek, pada tahun 2023 penyediaan bahan bacaan literasi yang dilakukan melalui kegiatan Seleksi Penulis Buku Bacaan Literasi 2023 masih berfokus pada jenjang B1, B2, B3, dan C (sesuai dengan aturan perjenjangan buku yang telah dikeluarkan Pusat Perbukuan tahun 2022). Pola penyediaan ini dilakukan agar kompetensi penulis dapat diarahkan secara maksimal untuk menggali dan menuangkan ide dalam menulis buku bacaan sesuai dengan tema yang diinginkan. Selanjutnya, buku bacaan literasi yang telah ditulis oleh para penulis tersebut akan diseleksi oleh tim juri yang telah ditunjuk oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Para penulis yang bukunya dinyatakan lolos dalam penyeleksian nanti akan diundang ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan Pertemuan Penulis Buku GLN Tahun 2023. Dalam kegiatan tersebut, para penulis akan ditingkatkan kemampuan menulis mereka guna menghasilkan bahan bacaan literasi jenjang B1, B2, dan B3 yang berkualitas dan akhirnya dapat menumbuhkan budi pekerti pada generasi emas bangsa Indonesia. Selesai mengikuti kegiatan pertemuan penulis tersebut, selanjutnya para penulis diberi waktu untuk memperbaiki buku yang telah mereka tulis. Setelah itu, mereka wajib mengirimkan buku yang telah mereka perbaiki tersebut kepada panitia di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Tahap selanjutnya adalah buku-buku tersebut akan diuji keterbacaannya dan akan diselaraskan bahasanya. Setelah itu, buku siap untuk dinilai ke Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek.

2. Dasar Hukum

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti.
- b. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- c. Peraturan Menteri Negara PPPA Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak.
- d. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku.
- e. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 039/H/2022 tentang Pedoman Penilaian Buku Pendidikan.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. menggali potensi penulis agar menumbuhkan generasi muda cerdas dan berakarakter melalui tema-tema yang terkait dengan nilai-nilai budi pekerti;
- b. menuangkan ide dan kreativitas ke dalam bentuk tulisan dan gambar; dan
- c. menyediakan buku bacaan yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian anak jenjang

pembaca B1, B2, B3, dan C (perkiraan usia 6—13 tahun) akan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan tema buku.

4. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan buku bacaan literasi yang bermutu sesuai dengan jenjang pembaca B1, B2, B3, dan C yaitu sebanyak 100 buku. Jenjang Pembaca B1 sebanyak 25 buku (dengan perkiraan untuk anak usia 6—8 tahun), jenjang Pembaca B2 sebanyak 25 buku (dengan perkiraan untuk anak usia 7—9 tahun), jenjang Pembaca B3 sebanyak 25 buku (dengan perkiraan usia 8—10 tahun), dan jenjang Pembaca C sebanyak 25 buku (dengan perkiraan untuk anak usia 10—13 tahun). Perbedaan jenjang ini berdasarkan Pedoman Perjenjangan Buku yang telah dikeluarkan oleh BSKAP pada tahun 2022 dan berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan membaca anak/siswa. Jenjang B atau Jenjang Pembaca Awal adalah jenjang pembaca yang memerlukan Perancah (*scaffolding*) dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, dan kalimat sederhana. Jenjang C atau Jenjang Pembaca Semenjana adalah jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana.

5. Pembiayaan

Kegiatan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun anggaran 2023.

B. Buku Bacaan Literasi Tahun 2023

1. Tema dan Fokus Karakter

a. Tema

Tema bahan bacaan literasi tahun 2023 lebih difokuskan kepada anak agar anak melalui bahan bacaan literasi dapat meningkatkan kesadaran dan kepeduliannya terhadap pengetahuan dan keterampilan, serta hak dan kewajibannya dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berikut ini tema buku bacaan literasi tahun 2023 untuk jenjang Pembaca B1, B2, B3, dan C.

1) Pencegahan Kekerasan terhadap Anak

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak agar kekerasan terhadap anak dapat terhindarkan. Kekerasan terhadap anak melingkupi, antara lain kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan emosi, kekerasan verbal, perundungan (*bullying*), penculikan, diskriminasi, penelantaran, dan perusakan.

2) Perangkul Anak Berkebutuhan Khusus

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak agar anak dan masyarakat dapat merangkul anak berkebutuhan khusus (ABK). Tema ini dapat bercerita, antara lain tentang pendidikan ABK, peran keluarga bagi ABK, kesetaraan ABK, keistimewaan ABK, dan fasilitas umum ABK.

3) Kedudukan Anak dalam Komunitas/Masyarakat

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak agar anak dapat menjadi bagian dalam komunitas atau masyarakat. Tema ini dapat bercerita, antara lain tentang hak, peran, dan keterlibatan anak dalam komunitas/masyarakat.

4) Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak tentang keanekaragaman budaya yang ada di seluruh Indonesia. Tema ini dapat bercerita, antara lain tentang tradisi/adat istiadat suatu daerah, kesenian daerah, permainan tradisional, serta bahasa dan sastra daerah.

5) Profesi Unik

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak tentang berbagai macam profesi unik yang selama ini mungkin hanya dipandang sebelah mata oleh anak atau masyarakat, tapi sebenarnya itu adalah profesi yang sangat penting. Tema ini dapat bercerita, antara lain tentang profesi sebagai petugas SAR, teknisi pesawat, montir mobil, penjaga palang pintu kereta api, pengawas mercusuar, dan lain-lain.

6) Pemanfaatan Barang Bekas/Sampah

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, pengetahuan, dan keterampilan anak agar dapat memanfaatkan barang-barang bekas/sampah yang ada di sekitar mereka menjadi barang yang berguna. Tema ini dapat bercerita, antara lain tentang mendaur ulang sampah, membuat mainan dari barang bekas, membuat kerajinan tangan dari barang bekas, dan lain sebagainya.

7) Hewan dan Tumbuhan yang Unik

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak tentang berbagai fakta unik terkait hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar mereka, yang mungkin selama ini tidak mereka ketahui. Tema ini dapat bercerita, antara lain tentang Kelelawar Suka Keluar Malam Hari, Manfaat Tumbuhan Binahong, Uniknya Hewan Undur-Undur, dan lain-lain.

8) Mengenalkan Anak pada Fungsi Ketataprajaan

Tujuan tema ini memberikan kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan kepada anak tentang tata praja (penyelenggaraan) pemerintahan negara secara sederhana. Tema ini dapat bercerita, antara lain tentang Pentingnya Ada RT/RW di Kampung, Tugas Mulia Lurah dan Camat, dan lain-lain.

b. Fokus Karakter

Nilai-nilai karakter dalam bahan bacaan literasi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Namun, bahan bacaan literasi tahun 2023 lebih difokuskan pada nilai karakter sebagai berikut.

- 1) Berani
- 2) Jujur
- 3) Percaya diri dan mencintai/menghargai diri sendiri
- 4) Toleransi
- 5) Kerja sama/gotong royong
- 6) Cinta lingkungan
- 7) Peduli sosial
- 8) Kreatif
- 9) Setia kawan
- 10) Berpikir kritis/*problem solving*

2. Ketentuan Buku

Ketentuan Umum Buku

- a. Merupakan buku cerita bergambar (*picture book*).
- b. Merupakan karya asli, bukan plagiat.
- c. Belum pernah dipublikasikan atau menjadi pemenang pada lomba lain.
- d. Memiliki satu tema dengan maksimal tiga fokus karakter.
- e. Tidak memperlihatkan kekerasan dan pornografi.
- f. Tidak mempertentangkan SARA dan gender.
- g. Tidak mengandung ujaran kebencian, propaganda, dan merek produk.
- h. Memiliki kekuatan dan pesan tentang sikap hidup dalam keluarga dan masyarakat.
- i. Menggunakan aplikasi Indesign untuk pengatakan (*layout*).

Ketentuan Khusus Buku

Jenjang Pembaca B1 (perkiraan usia 6—8 tahun)

- a. Isi Buku
 - 1) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
 - 2) Disajikan secara naratif.
 - 3) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

b. Bahasa

- 1) Menggunakan diksi (pilihan kata) umum yang terdiri atas kata dasar dan kata bentukan yang sering digunakan.
- 2) Memuat 10—40 kosakata umum yang sering digunakan.
- 3) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan (jika diperlukan) kalimat majemuk setara.
- 4) Penulisan kalimat tidak berbentuk paragraf.
- 5) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

c. Grafika

- 1) Ukuran buku A4.
- 2) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 80%.
- 3) Penempatan atau posisi teks konsisten pada setiap halaman.
- 4) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 20 pt.
- 5) Maksimal 7 kata per kalimat (dianjurkan 3—6 kata).
- 6) Maksimal 5 kalimat per halaman (dianjurkan 3—4 kalimat).
- 7) Halaman isi buku berjumlah 14—22 halaman (tidak termasuk Biodata dan Glosarium).
- 8) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi.

Jenjang Pembaca B2 (perkiraan usia 7—9 tahun)

a. Isi Buku

- 1) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
- 2) Disajikan secara naratif.
- 3) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

b. Bahasa

- 1) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan.
- 2) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk setara. Belum menggunakan paragraf.
- 3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

c. Grafika

- 1) Ukuran buku A4.
- 2) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 70%.

- 3) Penempatan atau posisi teks di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca.
- 4) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 18 pt.
- 5) Maksimal 9 kata perkalimat.
- 6) Maksimal 7 kalimat perhalaman.
- 7) Halaman isi buku berjumlah 26 halaman (tidak termasuk Biodata dan Catatan/Glosarium).
- 8) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi.

Jenjang Pembaca B3 (perkiraan usia 8—10 tahun)

a. Isi Buku

- 1) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
- 2) Disajikan secara naratif.
- 3) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

b. Bahasa

- 1) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan.
- 2) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana.
- 3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

c. Grafika

- 1) Ukuran buku A4.
- 2) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 40%.
- 3) Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca.
- 4) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 16 pt.
- 5) Maksimal 12 kata perkalimat.
- 6) Maksimal 3 paragraf per halaman (maksimal 3 kalimat per paragraf).
- 7) Halaman isi buku berjumlah 34 halaman (tidak termasuk Biodata dan Catatan/Glosarium).
- 8) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi.

Jenjang Pembaca C (perkiraan usia 10—13 tahun)

a. Isi Buku

- 1) Berupa fakta, konsep, dan prosedur sederhana sesuai dengan tema yang dipilih.
- 2) Disajikan secara naratif.
- 3) Mengembangkan olah pikir, olah rasa, dan olah karsa.

b. Bahasa

- 1) Menggunakan diksi (pilihan kata) berupa kata umum yang sering digunakan dan kata khusus yang berhubungan dengan tema, dapat berupa kata dasar dan kata bentukan.
- 2) Menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan paragraf sederhana.
- 3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, termasuk penulisan kata dalam ilustrasi.

c. Grafika

- 1) Ukuran buku A4.
- 2) Format buku berisi gambar dengan proporsi minimal 20%.
- 3) Penempatan kalimat dan paragraf di setiap halaman terstruktur dan mudah terbaca.
- 4) Jenis huruf Andika New Basic dengan ukuran minimal 14 pt.
- 5) Maksimal 12 kata perkalimat.
- 6) Maksimal 4 paragraf per halaman (maksimal 5 kalimat per paragraf).
- 7) Halaman isi buku berjumlah 46 halaman (tidak termasuk Biodata dan Catatan/Glosarium).
- 8) Ilustrasi berwarna penuh dan harus mengandung isi.

C. Seleksi Penulis Buku Bacaan Literasi Tahun 2023

1. Proses Seleksi

a. Kriteria calon penulis buku bacaan literasi

- 1) Merupakan warga negara Indonesia.
- 2) Berusia minimal 17 tahun.
- 3) Mengajukan kelengkapan pendaftaran sesuai ketentuan.
- 4) Jika tidak memiliki kemampuan ilustrasi, penulis **wajib** bekerja sama dengan ilustrator profesional.

b. Panitia akan menyeleksi seluruh calonpenulis.

c. Calon penulis yang memenuhi kriteria penilaian akan dipilih untuk menjadi penulis buku bacaan literasi tahun 2023.

d. Penulis terpilih **wajib** mengikuti seluruh rangkaian pembuatan buku bacaan literasi tahun 2023, di antaranya kegiatan pertemuan penulis dan revisi setelah penilaian Pusat Perbukuan (Pusbuk).

e. Buku bacaan literasi yang dibuat berjumlah 100 buku dengan pembagian: 25 buku untuk anak usia 6—8 tahun (jenjang B1), 25 buku untuk anak usia 7—9 tahun (jenjang B2), 25 buku untuk anak usia 8—10 tahun (jenjang B3), dan 25 buku untuk anak usia 10—13 tahun (jenjang C).

f. Buku yang ditulis menjadi hak cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- g. Satu penulis dapat menulis lebih dari satu buku untuk jenjang yang berbeda (berdasarkan hasil penilaian juri).
- h. Satu buku yang ditulis akan dihargai Rp12.500.000,00 (dipotong pajak).
- i. Penulis terpilih wajib mengirimkan berkas pendaftaran dalam bentuk cetak ke Kantor Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur, 13220.

2. Informasi Pendaftaran dan Pengumuman Penulis Terpilih

- a. Calon penulis yang ingin mengikuti seleksi mengirimkan persyaratan berikut:
 - 1) foto/*scan* KTP/SIM /Kartu Mahasiswa;
 - 2) biodata (format terlampir);
 - 3) papan cerita/*storyboard* (format terlampir);
 - 4) ilustrasi/gambar berwarna untuk satu atau dua halaman berdasarkan *storyboard*; dan
 - 5) surat pernyataan keaslian naskah/ilustrasi dan kesediaan mengikuti rangkaian kegiatan (surat pernyataan terlampir).
- b. Seluruh berkas persyaratan dibuat dalam satu fail berformat PDF dan diberi nama *nama penulis_judul_tema 1/2/3_jenjang B2/B3*, contoh **Mutiara_Mengenal Karangtaruna_Tema 3_B3**.
- c. Calon penulis melakukan pendaftaran melalui tautan <https://bit.ly/SeleksiPenulisGLN2022> dengan melampirkan fail persyaratan. Calon penulis dapat melampirkan lebih dari satu fail persyaratan dengan judul, tema, atau jenjang yang berbeda. Fail persyaratan berisi semua berkas yang tertera di Informasi nomor 1.
- d. Pendaftaran melalui tautan hanya dapat dilakukan satu kali dengan satu akun. Pendaftaran akan ditutup pada tanggal 8 April 2023.
- e. Pengumuman penulis terpilih akan diinformasikan melalui laman badanbahasa.kemdikbud.go.id pada tanggal 17 Mei 2023.

3. Informasi Kegiatan

Jika ada hal yang belum dipahami dari proses seleksi ini, calon penulis dapat menghubungi panitia pada alamat pos-el: gerakanliterasinasional2022@gmail.com atau melalui narahubung: 1) Herlina (WA 085262174914)
2) Shinta (WA 085768365188)

4. Penilaian

Penilaian akan dilakukan oleh dewan juri yang terdiri atas pakar pendidikan anak, pakar pembelajaran bahasa/literasi, penulis dan ilustrator cerita anak profesional. Aspek penilaian meliputi kekuatan ide cerita, kesesuaian dengan tema/fokus karakter, kesesuaian dengan ketentuan jenjang pembaca, kelengkapan papan cerita (*storyboard*), dan kualitas/ketepatan ilustrasi. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.

5. Jadwal Penyediaan Buku

No.	Kegiatan	Waktu
Seleksi Penulis		
1	Pengumuman seleksi penulis	11 Maret 2023
2	Masa pendaftaran seleksi penulis	11 Maret—16 April 2023
3	Batas akhir pengumpulan berkas calon penulis	16 April 2023
4	Penyeleksian penulis oleh pakar/dewan juri	20 April—12 Mei 2023
5	Pengumuman penetapan penulis terpilih	17 Mei 2023
Pembuatan Buku		
6	Pertemuan Penulis	7—10 Juni 2023
7	Masa pembuatan buku	10 Juni—10 Juli 2023
8	Penyuntingan Tahap 1	Juli—Agustus 2023
9	Uji Keterbacaan	Juli—Agustus 2023
10	Penyuntingan Tahap 2/penyelarasan akhir	Agustus—September 2023
11	Penilaian Pusbuk	Oktober 2023
Finalisasi/Output		
12	Diseminasi buku bacaan literasi	November 2023

D. Mekanisme Penjurian Buku Bacaan Literasi

1. Proses Seleksi

a. Penyeleksian Administrasi Calon Penulis

Tahap awal yang dilakukan adalah penyeleksian berkas. Penyeleksian berkas dilakukan oleh panitia seleksi untuk menentukan berkas yang masuk ke dewan juri berdasarkan kelengkapan persyaratan sayembara yang terdapat pada pamflet atau brosur yang dipublikasikan. Berikut adalah syarat-syarat yang menjadi indikator dalam penyeleksian administrasi.

b. Berkas yang dikirimkan oleh calon penulis

- 1) papan cerita/*storyboard* lengkap
- 2) ilustrasi/gambar berwarna untuk satu atau dua halaman berdasarkan *storyboard*
- 3) foto/*scan* Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Mahasiswa
- 4) biodata penulis dan ilustrator
- 5) surat pernyataan bermaterai Rp10.000 tentang keaslian naskah/ilustrasi dan kesediaan mengikuti rangkaian kegiatan.

c. Berkas yang dikirimkan adalah berkas lunak

Pengiriman berkas lunak melalui <https://bit.ly/SeleksiPenulisGLN2022> atau posel gerakanliterasinasional2022@gmail.com paling lambat tanggal 16 April 2023 pukul 23.59 WIB. Berkas cetak dikirimkan oleh pemenang terpilih setelah pengumuman hasil seleksi.

2. Ketentuan Buku yang Akan Dihasilkan

Ketentuan umum dan ketentuan khusus buku yang akan dihasilkan tahun 2023 ini dapat dilihat kembali pada penjelasan **B bagian 2 tentang Ketentuan Buku**.

3. Penilaian Juri

a. Materi Penilaian

Materi penilaian merupakan indikator yang akan dinilai oleh juri dari berkas lunak yang dikirimkan secara daring oleh calon penulis. Materi penilaian yang akan tertuang dalam borang penilaian juri adalah sebagai berikut.

- 1) Papan cerita (*storyboard*) lengkap, indikatornya sebagai berikut.
 - a) Kesesuaian dengan tema. Satu papan cerita hanya memuat satu tema. Tema yang disediakan ada delapan, yaitu *Pencegahan Kekerasan terhadap Anak, Perangkuln Anak Berkebutuhan Khusus, Kedudukan Anak dalam Komunitas/Masyarakat, Keanekaragaman Budaya di Indonesia, Profesi Unik, Pemanfaatan Barang Bekas/Sampah, Hewan dan Tumbuhan yang Unik, dan Mengenalkan Anak pada Fungsi Ketataprajaan*.
 - b) Kekuatan ide cerita. Cerita merupakan inovasi/hal baru yang belum banyak ditulis dan dapat mengembangkan imajinasi dan pikiran kritis anak.
 - c) Kesesuaian dengan jenjang pembaca. Cerita ditujukan untuk untuk jenjang pembaca usia 6—13 tahun.
 - d) Ketuntasan/Kelengkapan. Papan cerita ditulis secara lengkap dan tuntas dengan berisikan aspek/bagian yang terdapat di dalam pedoman ini sehingga keutuhan cerita dapat terbaca.
 - e) Kecermatan/Keterperincian. Papan cerita mencerminkan latar dan penokohan yang baik dan dekat dengan kehidupan pembaca, alur runtut, dan pesan yang jelas.
 - f) Keterbacaan. Cerita dapat dipahami dengan baik dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan usia pembaca.

Komponen papan cerita (*storyboard*) memiliki proporsi 45% dari total penilaian.

- 2) Contoh Ilustrasi, indikatornya sebagai berikut.
 - a) Ketepatan. Ilustrasi sesuai dengan deskripsi gambar pada papan cerita (*storyboard*).

- b) Kebutuhan Cerita. Ilustrasi tidak hanya sekadar tempelan, tapi mendukung cerita.
- c) Aspek Grafika. Ilustrasi memiliki resolusi dan pewarnaan yang baik dan sesuai dengan usia pembaca.
- d) Keaslian. Ilustrasi adalah karya asli ilustrator dan/atau fotografer, bukan rekayasa fotografi.

Komponen ilustrasi memiliki proporsi 30% dari total penilaian.

- 3) Penggunaan Bahasa, indikatornya sebagai berikut.
 - a) Bahasa yang digunakan komunikatif, santun, dan sesuai dengan usia perkembangan anak.
 - b) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Komponen bahasa memiliki proporsi 15% dari total penilaian.

- 4) Perspektif Profesionalitas Penulis, indikatornya sebagai berikut.
 - a) Memiliki pengalaman bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi nonpemerintah.
 - b) Memiliki kedekatan dan pengalaman dalam dunia penulisan cerita anak/dunia pendidikan anak.

Komponen profesionalitas memiliki proporsi 10% dari total penilaian.

b. Proses Penilaian

Sebelum proses penjurian dimulai, terlebih dahulu diadakan rapat teknis yang melibatkan juri dan panitia seleksi penulis guna membahas materi penilaian dan lini masa prosesnya. Selain itu, setelah seluruh proses penjurian selesai, akan diadakan rapat akhir guna menentukan 100 penulis terpilih dengan 100 buku bacaan literasi terpilih dalam Seleksi Penulis Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023. Ketentuan penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Satu juri akan menilai seluruh berkas calon penulis bahan bacaan literasi yang telah lolos seleksi administrasi.
- 2) Satu calon penulis dengan satu pilihan tema akan dinilai berdasarkan materi penilaian yang terlampir di borang penilaian juri, yaitu dari aspek papan cerita, ilustrasi, penggunaan bahasa, dan perspektif profesionalitas penulis.
- 3) Juri akan mendapatkan instrumen penilaian yang harus diisi berdasarkan penilaiannya terhadap materi.
- 4) Juri menilai semua berkas yang masuk ke dewan juri.
- 5) Rentang nilai dalam penjurian adalah 51—100 dengan rincian predikat berdasarkan nilai interval sebagai berikut.

No.	Nilai	Predikat
1	51—60	sangat kurang
2	61—70	kurang
3	71—80	cukup
4	81—90	baik
5	91—100	sangat baik

- 6) Nilai batas minimal kelolosan dari tiap-tiap juri adalah 80.
- 7) Setelah proses penilaian dilakukan oleh juri. Panitia akan melakukan rekapitulasi berdasarkan entri nilai tiap komponen materi penilaian.
- 8) Panitia akan mengambil 25—30 nilai terbaik dari setiap juri untuk diakumulasikan sehingga memperoleh nilai terbaik sesuai dengan jenjang masing-masing.
- 9) Nama penulis yang tercantum dalam 25 akumulasi penilaian tertinggi terhadap berkas/naskah pada setiap jenjangnya, yaitu 25 untuk jenjang B1, 25 untuk jenjang B2, 25 untuk jenjang B3, dan 25 untuk jenjang C, akan menjadi pemenang Seleksi Penulis Buku Bacaan Literasi Tahun 2023.
- 10) Moderasi juri untuk penentuan 100 penulis naskah buku terbaik dapat terjadi jika salah satu juri memberikan penilaian di bawah nilai batas kelolosan dan/atau jika tidak semua juri sepakat terhadap hasil akumulasi penilaian. Moderasi juri akan dipandu oleh tim panitia pelaksana sayembara dan disepakati secara bersama dengan tim panitia.
- 11) Juri memberikan catatan perbaikan/masukan untuk 100 penulis berdasarkan hasil penilaian.

4. Jadwal Penjurian

Adapun tanggal penting terkait dengan jadwal kegiatan Seleksi Penulis Buku Bacaan Literasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Waktu
1	Rapat Persiapan Penjurian Seleksi Penulis GLN 2023	12 April 2023
2	Penjurian Seleksi Penulis GLN 2023	18 April 2022—18 Mei 2023
3	Rapat Moderasi Seleksi Penulis GLN 2023	19 Mei 2023
4	Pengumuman Penulis Terpilih Seleksi	20 Mei 2023
5	Perbaikan <i>Storyboard</i> oleh Penulis Terpilih	25 Mei—6 Juni 2023
6	Pertemuan 100 Penulis Buku GLN 2023	7—10 Juni 2023
7	Pendampingan Juri dan Kerja Mandiri 100 Penulis Terpilih	10 Juni—10 Juli 2023
8	Penyuntingan Tahap 1	11 Juli—11 Agustus 2023
9	Uji Keterbacaan	Agustus 2023
10	Penyuntingan Tahap 2/Penyelarasan akhir	September 2023
11	Penilaian Puskurbuk	Oktober 2023
12	Diseminasi Buku Bacaan Literasi Tahun 2023	November 2023

E. Mekanisme Pertemuan Penulis Buku Bacaan Literasi

1. Hasil yang Diharapkan

Secara umum, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini terselesaikannya 50% penulisan bahan bacaan literasi yang berkualitas dengan befokus pada sasaran pembaca. Total buku yang akan di susun berjumlah 75 bahan bacaan literasi untuk jenjang B1, B2, dan B3. Secara khusus, hasil yang diharapkan adalah

- a. buku memiliki materi yang berkualitas,
- b. buku menyajikan isi yang sesuai dengan jenjang pembaca,
- c. buku mempunyai kesesuaian kaidah kebahasaan dan keterbacaan, dan
- d. buku mempunyai kegrafikaan yang sesuai dan menarik untuk pembaca

2. Peserta dan Narasumber

Peserta kegiatan ini adalah 100 penulis yang bukunya telah dinyatakan lolos seleksi oleh tim juri penyeleksi buku bacaan literasi tahun 2023. Selanjutnya, peserta nanti akan dibagi menjadi 4 kelompok/kelas. Di masing-masing kelas akan didampingi oleh 2 orang pakar penulisan buku cerita anak dan satu orang moderator. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah para pakar penulisan buku cerita anak (tim juri penyeleksi buku bacaan literasi tahun 2023) dan perwakilan dari Pusat Perbukuan.

3. Ketentuan Presentasi Buku yang Ditulis Para Penulis

- a. Penulis akan dibagi menjadi empat kelas
- b. Setiap kelas terdiri atas 25 penulis
- c. Setiap penulis akan memaparkan karyanya kepada penulis lainnya dan narasumber
- d. Setiap penulis akan diberikan waktu 10 menit untuk presentasi dan 5 menit untuk mendapat tanggapan, baik dari narasumber maupun dari penulis lainnya.
- e. Penulis wajib menampilkan materi presentasi, baik dalam format PDF naskah dan ilustrasi yang telah diciptakan.
- f. Penulis yang telah mempresentasikan karyanya diwajibkan menindaklanjuti hasil presentasi terhadap penyempurnaan bahan bacaan literasi yang akan disusun.
- g. Batas akhir pengumpulan 40% karya penulis yang telah diperbaiki berdasarkan hasil presentasi adalah Minggu, 3 Juni 2023. Penulis mengumpulkan karyanya dalam format PDF dengan ketentuan nama: *nama penulis_Judul Karya_Tema*. Fail tersebut dikirim melalui posel gerakanliterasinasional2022@gmail.com.

4. Tata Tertib

Peserta Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023 harus mematuhi tata tertib di bawah ini demi kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Umum

- a. Peserta harus sudah mendapatkan minimal dua kali dosis vaksin yang ditunjukkan dengan sertifikat pada saat registrasi peserta.
- b. Peserta wajib hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan mengisi daftar hadir yang telah disediakan.
- c. Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan dan tidak diperkenankan pulang sebelum acara selesai.
- d. Peserta wajib menjaga kebersihan, baik di dalam ruangan kelas maupun di kamar.
- e. Peserta **dilarang** membawa alat-alat yang menjadi fasilitas kamar hotel seperti handuk, pengering rambut, selimut dan lain sebagainya. Jika terjadi kehilangan fasilitas kamar hotel, peserta harus bertanggung jawab.
- f. Peserta diwajibkan memakai pakaian yang rapi dan sopan.
- g. Hal-hal yang belum tercantum dalam buku panduan ini akan ditentukan kemudian atau dapat ditanyakan langsung kepada panitia.

Khusus

- a. Penulis wajib menyelesaikan perbaikan tahap 1 berdasarkan catatan dari dewan juri dan dikumpulkan pada panitia dalam bentuk fail indesign.
- b. Selama penyempurnaan naskah, para penulis bekerja dengan menggunakan laptop pribadi.
- c. Para penulis yang telah menyelesaikan perbaikan dipersilakan untuk segera melaporkannya kepada panitia yang bertugas di kelas.
- d. Penulis menyerahkan 40% naskah kepada panitia paling lambat tanggal 3 Juli 2023 dan dikirimkan ke posel gerakanliterasinasional2022@gmail.com.

5. Jadwal Kegiatan Pertemuan Penulis

Waktu	Acara	Keterangan
Hari Ke-1	1. Pembukaan 2. Pemaparan materi	Paparan Materi
Hari Ke-2	1. Pemaparan materi 2. Kerja kelompok	Paparan Materi
Hari Ke-3	Presentasi Peserta	Presentasi Isi Buku
Hari Ke-4	1. Masukan dari para narasumber/juri 2. Penutupan	Masukan dari Narasumber/Juri

F. Mekanisme Uji Keterbacaan Buku Bacaan Literasi

1. Proses Penjaringan Peserta

- a. Kriteria calon peserta uji keterbacaan:
 - 1) merupakan siswa jenjang SD/MI kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6;
 - 2) merupakan Orang Tua/Wali yang dibuktikan dengan Akta Kelahiran bagi Orang Tua dan Surat Keterangan bagi Wali; serta
 - 3) peserta dan Orang Tua/Wali berdomisili di wilayah Jabodetabek.
- b. Panitia akan menutup pendaftaran peserta apabila kuota peserta telah terpenuhi.
- c. Peserta wajib datang pada tanggal yang telah ditentukan sesuai dengan jenjang yang telah dipilih.

2. Informasi Pendaftaran dan Tempat Pelaksanaan

- a. Peserta yang ingin mengikuti kegiatan Uji Keterbacaan mengirimkan hal berikut:
 - 1) foto/*scan* Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk Orang Tua/Wali.
 - 2) akta kelahiran untuk Siswa
 - 3) surat keterangan bagi peserta yang datang bersama wali.
- b. Seluruh syarat dibuat dalam format PDF dan dilampirkan ketika melakukan pendaftaran di tautan yang akan diinformasikan oleh panitia.
- c. Peserta akan diberikan informasi mengenai keikutsertaan dalam kegiatan pada tanggal 1 November 2023.
- d. Pelaksanaan Uji Keterbacaan Buku Bacaan Literasi Tahun 2023 akan dilaksanakan di 3 wilayah di Indonesia yang mewakili Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.

3. Informasi Kegiatan

Jika ada hal yang belum dipahami dari proses seleksi ini, dapat menghubungi kami pada alamat pos-el: gerakanliterasinasional2021@gmail.com. atau

- narahubung: a. Herlina (WA 085262174914) untuk Peserta SD kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3)
b. Shinta (WA 085768365188) untuk Peserta SD kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6)

4. Pengisian Instrumen

Instrumen yang disusun sebagai bahan pelaksanaan uji keterbacaan berisikan pertanyaan terbuka dan tertutup yang dibagi ke dalam dua kategori, yaitu Instrumen Siswa dan Instrumen Orang Tua/Wali. Instrumen ini wajib diisi setelah peserta (siswa dan orang tua) membaca buku dummy bahan bacaan literasi tahun 2023 jenjang B1, B2, B3, dan C (untuk SD/MI Kelas 1—6). Orang Tua/Wali wajib membacakan pada peserta apabila peserta belum lancar membaca serta membantu peserta dalam pengisian instrumen. Instrumen diisi dalam bentuk daring yang dapat diisi di tautan yang akan dibagikan oleh panitia.

5. Ketentuan Membaca Buku

- Peserta akan dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 10 pasang peserta (siswa dan orang tua/wali)
- Setiap kelompok akan mendapatkan 8—11 buku untuk dibaca.
- Setiap peserta membaca buku yang dibagikan oleh pengawas.
- Setelah membaca, peserta mengisi instrumen uji keterbacaan berdasarkan pandangannya. Khusus peserta yang belum lancar membaca, pengisian instrumen dilakukan oleh orang tua/wali berdasarkan jawaban anak untuk instrumen siswa.
- Peserta minimal membaca 6 buku dan mengisi minimal 6 angket.

6. Jadwal Kegiatan Uji Keterbacaan

Waktu	Acara	Keterangan	Sarana Pendukung
08.00—09.00	Registrasi Peserta	Panitia	-
09.00—09.30	Pembukaan Paparan: Penyusunan Bahan Bacaan Literasi di Badan Bahasa	Kapusbin/ Koordinator KKLP Literasi	Teks sambutan
09.30—10.00	Kriteria Telaah Buku Cerita Anak	Widyabasa	Paparan Materi
10.00—10.15	Istirahat	-	-
10.15—12.15	Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023	Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok	- 100 buku bacaan literasi - Instrumen Uji Keterbacaan 2023
12.15—13.00	Istirahat	-	-
13.00—15.00	Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023	Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok	- 100 buku bacaan literasi - Instrumen Uji Keterbacaan 2023
15.00—15.15	Istirahat	-	-
15.15—16.15	Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023	Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok	- 100 buku bacaan literasi - Instrumen Uji Keterbacaan 2023
16.15—16.30	Penutupan dan Penyelesaian Administrasi	Panitia	Administrasi Keuangan

7. Pengolahan Data Hasil Uji Keterbacaan

Data hasil uji keterbacaan selanjutnya akan direkapitulasi oleh tim KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberterimaan buku-buku bacaan yang telah disusun oleh Badan Bahasa tersebut. Selain itu, masukan dari para peserta uji keterbacaan juga akan dijadikan bahan perbaikan buku-buku tersebut.

G. Pengajuan Penilaian Buku ke Pusat Perbukuan

Buku yang akan dinilai ke Pusat Perbukuan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Buku yang diterbitkan paling lama tahun 2018.
2. Buku yang didaftarkan harus atas nama penerbit yang mendaftar.
3. Buku yang didaftarkan bukan merupakan buku agama atau buku keagamaan. Buku sejenis ini dinilai oleh Kementerian Agama.
4. Buku belum pernah didaftarkan dalam Penilaian Buku Nonteks Pelajaran sebelumnya, kecuali buku hasil revisi dari hasil penilaian sebelumnya dengan melampirkan bukti revisi berupa hasil cetak (*print out*) dan dikirim bersamaan dengan fisik/dumi buku revisinya. File bukti revisi juga di upload pada aplikasi pendaftaran secara online yang telah disediakan.
5. Buku merupakan karya asli penulis dan bukan hasil plagiasi.
6. Halaman hak cipta/keterangan penerbitan buku yang didaftarkan sedikitnya mencantumkan: a) informasi judul buku secara lengkap, b) kepemilikan hak cipta, c) nama penulis atau penerjemah (untuk buku terjemahan), d) nama pelaku perbukuan lainnya, e) cetakan dan tahun terbit, f) ISBN, dan g) informasi penerbit (nama, alamat, nomor kontak, dan surel).
7. Bagian awal buku (*preliminaries*) harus memuat: a) halaman judul penuh (*full title*), b) halaman hak cipta, c) halaman daftar isi, dan d) halaman prakata. Khusus untuk buku fiksi dan buku PAUD tidak wajib memuat halaman daftar isi dan kata pengantar/prakata.
8. Bagian akhir buku (*postliminaries*) harus memuat: a) daftar pustaka (bibliografi) dan b) biodata pelaku perbukuan (penulis/penerjemah, editor, ilustrator, desainer). Khusus untuk buku fiksi dan buku PAUD tidak wajib mencantumkan daftar pustaka. Glosarium (daftar istilah) dan indeks dapat ditambahkan pada bagian akhir buku. Khusus untuk buku ensiklopedia dan peta/atlas wajib memuat indeks.
9. Buku yang didaftarkan tidak memuat instrumen penilaian atau evaluasi untuk mengukur pemahaman pembaca, baik berupa tes maupun nontes, seperti soal ujian, angket, dan lembar kerja. Khusus untuk buku pengayaan pengetahuan dapat memuat kegiatan praktik, percobaan, pelatihan yang tidak dikerjakan di dalam buku.
10. Khusus untuk buku referensi berupa kamus, lema/entri harus disusun secara alfabetis. Khusus untuk buku ensiklopedia, lema/entri dapat disusun secara alfabetis, kronologis (ensiklopedia sejarah), atau tematis (ensiklopedia tematik).

Syarat Lainnya:

1. Buku diutamakan merupakan buku hasil karya penulis dan editor yang sudah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
2. Buku diharapkan mencantumkan kategori pembaca sesuai dengan perjenjangan buku (prabaca, pembaca dini, pembaca awal, pembaca lancar, pembaca mahir) yang dicantumkan pada kover depan atau kover belakang buku.

H. Penutup

Buku pedoman ini digunakan sebagai petunjuk bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan seleksi penulis dalam rangka penyediaan buku bacaan literasi tahun 2023, calon juri penyeleksian buku, dan panitia kegiatan penyusunan buku bacaan literasi tahun 2023.

LAMPIRAN 1

FORMAT BIODATA CALON PENULIS

A. Profil Diri

1. Nama Lengkap :
2. NomorTelp./HP :
3. Pos-el (*Email*) :
4. Akun Media Sosial:
5. Alamat Kantor :
6. BidangKeahlian :
7. Hobi :

Foto 4x6

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi:

- 1.
- 2.
3. dst.

C. Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. S1
5. S2
6. S3

D. Judul Buku, TahunTerbit, dan ISBN untuk BukuAnak:

- 1.
- 2.
3. dst.

E. Penghargaan yang pernah diraih (lampirkan fotokopi sertifikat):

- 1.
- 2.
3. dst.

F. Penguasaan aplikasi penulisan

1. Adobe Photoshop
2. Adobe Illustrator
3. Adobe Indesign
4. Corel Draw
5. dst.

Jakarta, Maret 2023
Calon Penulis Buku Bacaan Literasi

ttd

Nama:

LAMPIRAN 2:

FORMAT BIODATA CALON ILUSTRATOR

A. Profil Diri

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Telp./HP :
3. Pos-el (*Email*) :
4. Akun Media Sosial:
5. Alamat Kantor :
6. Bidang Keahlian :
7. Hobi :

Foto 4x6

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi:

- 1.
- 2.
3. dst.

C. Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. S1
5. S2
6. S3

D. Karya Ilustrasi (Buku Anak/Buku lainnya):

- 1.
- 2.
3. dst.

E. Penghargaan yang pernah diraih (lampirkan fotokopi/scan sertifikat):

- 1.
- 2.
3. dst.

F. Penguasaan aplikasi pengilustrasian

1. Adobe Photoshop
2. Adobe Illustrator
3. Adobe Indesign
4. Corel Draw
5. dst.

Jakarta, Maret 2023
Calon Ilustrator Buku Bacaan Literasi

ttd

Nama:

LAMPIRAN 3:

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Profesi :

NIK :

dengan ini menyatakan bahwa

1. papan cerita (*storyboard*) dan ilustrasi yang dilampirkan dalam berkas seleksi penulis ini adalah benar ***hasil karya saya sendiri dan ilustrator saya***, bukan hasil karya orang lain, dan belum pernah dipublikasikan, serta tidak menjadi pemenang pada lomba lain. Apabila pada kemudian hari karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, secara otomatis saya berani menanggung konsekuensinya.
2. saya bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyusunan buku bacaan literasi. Kegiatan tersebut adalah mengikuti pembekalan penulis dalam kegiatan pertemuan penulis buku bacaan literasi dan menyelesaikan perbaikan buku setelah proses penilaian Pusat Perbukuan;
3. saya dan ilustrator akan menyelesaikan buku sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ilustrator,

(Nama Ilustrator)

Jakarta, Maret 2023
Penulis,

MATERAI 10.000

(Nama Penulis)

LAMPIRAN 4:

PAPAN CERITA (PILIH SALAH SATU, MODEL A ATAU B)

PAPAN CERITA A (*STORYBOARD*)

Judul :

Jenjang :

Tema :

Fokus Karakter :

Sinopsis :

Penokohan

Tokoh	Fisik	Sifat

Storyboard Lengkap

*Halaman	Teks	Deskripsi Ilustrasi
1		
2		
3		
4—5 (jika <i>spread</i>)		
...		
26		
... 34		

*Halaman 1 wajib menggunakan halaman tunggal (*single page*). Halaman lain dapat menggunakan *spread* jika dibutuhkan.

PAPAN CERITA B (STORYBOARD)

Judul :

Jenjang :

Tema :

Fokus Karakter :

Sinopsis :

Penokohan :

Tokoh	Fisik	Sifat

Contoh Storyboard:

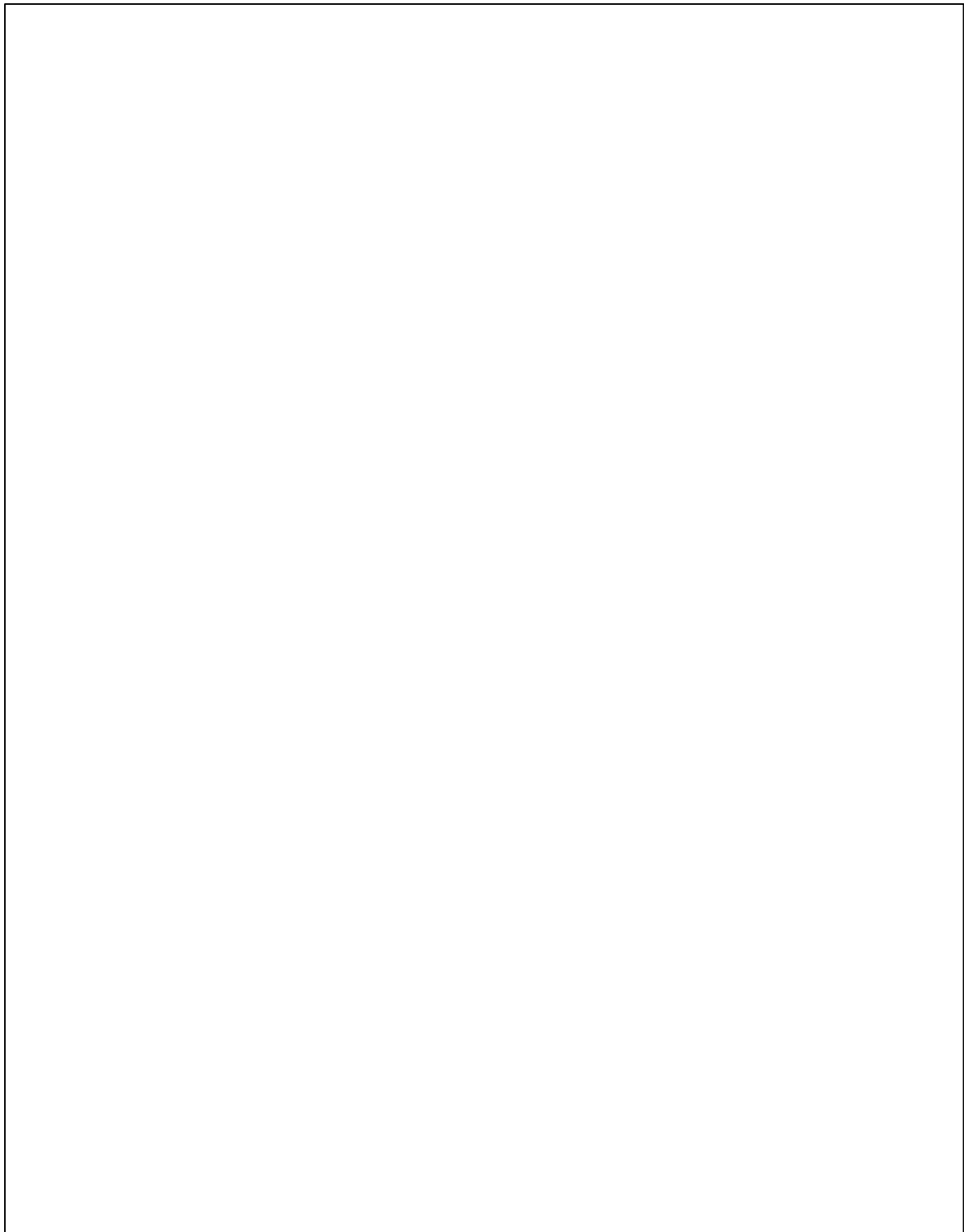


*storyboard wajib terbaca dengan jelas dan gambar tidak pecah.

LAMPIRAN 5

CONTOH ILUSTRASI BERWARNA

Halaman ... (dari Papan Cerita/*Storyboard*)





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

